

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy Johanes Moleong adalah teknik kajian yang berfokus untuk menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari individu atau perilaku yang diamati.¹¹² Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual yang bersumber dari lisan, tulisan, bangunan, situs, dan lain sebagainya yang diamati langsung di SMAN 1 Plosoklaten Kediri. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif, karena pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk perannya.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap makna, pengalaman, dan konteks sosial melalui data deskriptif seperti wawancara, observasi, dan narasi. Pendekatan ini bersifat induktif, dimulai dari data spesifik untuk membangun teori umum, dengan pekatan pada perspektif subjek dalam lingkungan alamiah¹¹³.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti dapat mencari data secara deskriptif mengenai topik yang akan diangkat dan dianalisis dalam

¹¹² Lexy Johanes Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

¹¹³ Heni Julia Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13076.

penelitian, yaitu mengenai pemanfaatan IT dalam pendekatan pembelajaran mendalam pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian untuk melakukan langkah selanjutnya yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Peneliti terlibat aktif dalam tahap pra lapangan (studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen), pelaksanaan (observasi, wawancara, dokumentasi), dan pelaporan, dengan fokus memahami perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Kehadiran ini mendukung triangulasi data dari sumber primer (guru PAI, siswa) dan sekunder (dokumen RPP, modul), memastikan keabsahan temuan tanpa intervensi berlebihan. Dengan demikian selama proses pengumpulan data pemanfaatan Informasi teknologi dalam pendekatan pembelajaran mendalam pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Plosoklaten, peneliti secara aktif menelusuri dan menggali informasi serta menyusun deskripsi sesuai dengan keadaan di lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan secara berkelanjutan disertai analisis hingga mendapatkan hasil yang valid

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Plosoklaten Kediri, yang beralamat di Desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, sekolah ini berada di wilayah dataran rendah dengan akses yang mudah dijangkau dari jalan raya serta dikelilingi oleh beberapa desa di sekitarnya. Kondisi tersebut menjadikan SMAN 1

Plosoklaten Kediri sebagai salah satu satuan pendidikan menengah atas negeri yang strategis untuk dijadikan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Plosoklaten Kediri karena terdapat fenomena yang relevan dengan judul penelitian, yaitu belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ditemukan keterbatasan perangkat dan aplikasi pembelajaran, penggunaan media digital yang belum bervariasi, serta penguasaan teknologi oleh guru yang belum sepenuhnya maksimal, sehingga pembelajaran cenderung kurang menarik dan belum sepenuhnya mendorong pemahaman mendalam siswa. Di sisi lain, sekolah ini telah memiliki dukungan sarana dasar dan komitmen untuk mengembangkan pembelajaran mendalam, sehingga tepat dijadikan lokasi untuk mengkaji pemanfaatan IT dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta, informasi, atau bahan mentah berupa deskripsi, narasi, atau catatan yang dikumpulkan dari sumber seperti observasi, wawancara, atau dokumen untuk analisis dan diinterpretasikan guna menghasilkan pemahaman atau pengetahuan¹¹⁴. Sedangkan sumber data adalah identitas, subjek, atau objek yang menjadi asal-usul pengumpulan informasi mentah dalam penelitian seperti individu, kelompok, dokumen, atau peristiwa

¹¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

yang relevan¹¹⁵. Adapun data diklasifikasikan menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer, yaitu mencakup narasumber utama Ibu Uswatun selaku guru PAI di SMAN 1 Plosoklaten Kediri Guru PAI, siswa, serta observasi langsung dalam proses pembelajaran, dengan aktivitas pemanfaatan IT di kelas dalam pembelajaran PAI.
2. Sumber data sekunder, sumber informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara yang digunakan sebagai pendukung, seperti dokumen, publikasi, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, untuk mendukung dan melengkapi analisis penelitian¹¹⁶. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah, SOP pembelajaran, modul, RPP, foto kegiatan, arsip terkait penggunaan teknologi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.¹¹⁷ Dalam penelitian ini observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara. Metode observasi ini, penulis gunakan untuk

¹¹⁵ Nasywa Hafizah et al., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 589, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.

¹¹⁶ Sulpi Affandy, "Pendidikan Islam Berdimensi Pluralisme," *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2022): 62, <https://doi.org/10.47453/permata.v3i1.639>.

¹¹⁷ Widya Saflitha and Nurul Zahriani Jf, "Mengenal Panca Indra Melalui Kegiatan Eksploratif Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2025): 111.

melihat secara langsung berbagai aktifitas yang berlangsung dalam menggali data-data tentang berbagai upaya yang dilakukan sekolah SMAN 1 Plosoklaten Kediri dalam, memanfaatkan IT dalam pendekatan pembelajaran mendalam pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan beberapa point pertanyaan yang akan diajukan dalam tanya jawab dengan informan secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian seperti wawancara kepada Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa SMAN 1 Plosoklaten.

Dalam metode interview, peneliti memakai pedoman wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview atau jika mungkin menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun arsip elektronik yang relevan dengan fokus penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di

lapangan. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh landasan bukti objektif dan konseptual terkait pemanfaatan Teknologi Informasi (IT) dalam pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMAN 1 Plosoklaten Kediri.

Adapun rincian jenis dokumen yang dikumpulkan, dikaji, dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

a. Dokumen Perencanaan Pembelajaran (*Planning*)

Peneliti mengumpulkan dokumen berupa Modul Ajar (MA) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka yang disusun oleh guru. Dokumen ini dianalisis untuk melihat sejauh mana rancangan integrasi IT dan indikator pendekatan pembelajaran mendalam dikonseptualisasikan sejak awal semester.

b. Dokumen Sumber Materi dan Media Digital

Peneliti mendokumentasikan bentuk-bentuk media berbasis IT yang digunakan, seperti berkas presentasi PowerPoint (PPT), desain grafis instruksional dari aplikasi Canva, tautan kuis interaktif di platform Wordwall dan Quizizz, serta materi edukasi visual dari YouTube yang didistribusikan kepada gawai siswa.

c. Dokumen Asesmen dan Evaluasi Digital (*Assessment*)

Peneliti menghimpun data berbasis ekosistem digital sekolah, seperti lembar hasil Asesmen Diagnostik Digital awal semester, log aktivitas siswa, rekapitulasi data digital pemantauan karakter dan

kedisiplinan keagamaan siswa melalui Google Forms, serta dokumen umpan balik formatif yang dikelola guru.

d. Dokumen Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa profil sekolah SMAN 1 Plosoklaten Kediri, struktur organisasi, data guru PAI, dokumen keputusan manajemen terkait penugasan tim IT/tim kurikulum (pendampingan guru senior), serta data tertulis mengenai kapasitas infrastruktur jaringan internet sekolah (kemitraan bandwidth Telkom Kediri).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah pedoman dipakai untuk menghimpun data pada penelitian. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama pada penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus terlibat secara aktif untuk memperoleh data lapangan, karena metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini, maka dipilih instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber atau responden
2. Lembar pengamatan, digunakan untuk mengisi hasil observasi
3. Dokumentasi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap sebuah data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Data-data tersebut peneliti ambil dari observasi dan wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru PAI dan siswa SMAN 1 Plosoklaten

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan

dokumen kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau klasifikasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir ada 3 macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Dalam tahap ini peneliti menyusun informasi yang kompleks menjadi lebih terstruktur, sehingga dapat dianalisis secara langsung dan berkesinambungan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan proses yang sistematis dan dilakukan melalui teks naratif, tabel, maupun peta konsep yang disesuaikan dengan konteks dan analisis yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang menjabarkan fenomena yang ditemukan di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti tidak langsung mengambil keputusan, melainkan mencari data dan mencocokkan dengan data tambahan dan observasi lanjutan.